



Media: Harian Jogja

Hari: Sabtu

Tanggal: 21 Juni 2025

Halaman: 3

ARTJOG 2025

Motif: Amalan, Akhir dari Trilogi Motif

Festival seni kontemporer Artjog 2025 resmi dibuka, di Jogja National Museum, Jumat (20/6). Tahun ini, Artjog yang digelar merupakan rangkuman dari Trilogi Motif yang dirancang kurator Hendro Wiyanto sejak 2023.

Artjog akan berlangsung hingga 31 Agustus 2025 dengan mengusung tema, *Motif: Amalan*. Tema ini merupakan lanjutan dari Artjog 2024 dengan tema *Motif: Ramalan*.

CEO Artjog, Heri Pamad, mengaku siap menghadirkan sesuatu yang baru dalam gelaran tahun ini. Menurutnya, pengunjung tetap mendapatkan nuansa yang berbeda dari tahun sebelumnya meskipun masih dalam trilogi yang sama.

"Perbedaannya tentu diawali dari setiap penyelenggaraan Artjog, kami menghadirkan sesuatu yang *fresh*, yang baru. Tidak hanya menghadirkan karya di dalam ruang, tetapi juga mengemas di dalamnya," ujar Heri Pamad saat konferensi pers, Jumat.

Penyelenggara juga mempertimbangkan beragam karakter pengunjung Artjog, sehingga mereka tetap nyaman menikmati karya seni yang disajikan. Heri menginginkan karya seni bisa dirasakan secara dekat oleh pengunjung, sehingga bisa menjadi bagian dari karya itu sendiri.

Kurator Artjog, Hendro Wiyanto, menjelaskan tema *Motif: Amalan* bermaksud membaca ulang praktik artistik dan fungsi dari



Konferensi pers pembukaan Artjog 2025 di Jogja National Museum, Jumat (20/6).

karya seni. Menurutnya, makna *Amalan* pada tema ini tidak hanya terbatas definisi secara keagamaan, melainkan sebuah laku praksis

seniman sebagai subjek aktif pada konteks estetika, sosial, politik, dan lainnya. "Dengan inilah karya seni bisa dipandang

sebagai "hadiah" untuk kebaikan hidup bersama di luar kalkulasi laba rugi dan kerap tidak bisa ditarik nilainya," kata Hendro.

Pada pameran utama, Artjog 2025 mengundang seniman lokal Anusapati dengan karya instalasi berjudul *Pohon/Kayu* yang menggambarkan masifnya eksploitasi terhadap hutan dan tambang sebagai penyebab krisis lingkungan.

Selain itu, Artjog juga mengundang REcycle-EXperience yang diinisiasi duet seniman muda, Evan Driyananda dan Attina Nuraini pada program *Artjog Kids*. Mereka menunjukkan bagaimana praktik eksperimen dan bermain dapat bekerja dalam menyikapi limbah padat anorganik yang dihasilkan oleh produk-

produk industri.

Dalam karya instalasi REcycle-EXperience berjudul *The love for all living creatures*, pengunjung dapat menyumbang mainan bekas sebagai bagian dari instalasi karya. Anak-anak juga dapat membawa limbah anorganik yang bisa dirangkai menjadi karya baru pada sesi tersebut.

Artjog juga memperkenalkan program baru bertajuk *Spotlight* yang mempresentasikan karya seni instalasi aktor Reza Rahardian. Karya ini sebagai peringatan 20 tahun karier Reza dalam dunia seni peran. Secara keseluruhan, ada 47 seniman dari berbagai daerah yang berpartisipasi dalam Artjog 2025, dan 44 seniman muda dalam *Artjog Kids*. (Ario Fajar Hidayat/*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005